

BAB V

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Satuan geomorfologi daerah penelitian adalah Satuan Perbukitan Vulkanik Berelief Kuat. Pola struktur dominan pada daerah penelitian adalah NW-SE dan terdapat sesar geser kiri. Urutan satuan batuan dari yang tertua ke muda adalah Breksi Vulkanik, Tuf Gelas 1, Tuf Karbonat, Tuf Riolitik, Granit, Lava Andesit 1, Tuf Gelas 2, dan Lava Andesit 2.
2. Alterasi hidrotermal pada daerah penelitian terbagi menjadi 3 zona yaitu zona argilik, zona propilitik, dan zona filik. Zona argilik ditandai oleh kehadiran mineral smektit sedangkan zona propilitik ditandai oleh kehadiran mineral epidot dan zona filik ditandai oleh mineral serisit.
3. Zona *claycap* pada sumur K dan I berada pada elevasi 1300-2200 mdpl. Pada Sumur N posisi *clay cap* berada pada elevasi 1300-2100 mdpl. Sedangkan pada sumur G posisi *clay cap* berada pada elevasi 1100-1500 mdpl. Zona reservoir pada sumur K, I, dan N dimulai pada elevasi 1300 mdpl. Sedangkan pada sumur G posisi reservoir dimulai pada elevasi 1100 mdpl
4. Suhu reservoir pada lapangan panas bumi daerah penelitian berdasarkan hasil zonasi suhu mineral alterasi adalah berkisar antara 220-260°C. Namun setelah dibandingkan dengan *Log Temperature*, terjadi penurunan suhu pada beberapa sumur yaitu sumur K, N, dan G dengan suhu *recent* adalah 200-210°C, sedangkan suhu reservoir *recent* pada sumur I relatif tidak berubah (220-300°C). Kemungkinan penurunan suhu tersebut diakibatkan oleh masuknya air dingin kedalam reservoir melalui rekahan yang terbentuk akibat aktivitas struktur yang intensif pada daerah penelitian.